

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, S. S., & Pramono, R. (2014). **Direct filtration menggunakan saringan pasir.** *September*, 89–95.
- Afifah, A. S., Prajati, G., & Suryawan, I. W. K. (2019). **Penambahan media karbon aktif dan geotekstil pada sand filter.** *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.31544/jtera.v4.i2.2019.237-242>
- Alfanita, A. Y. (2017). **Distribusi kuman coliform pada air minum dan air bersih rumah tangga non pdam(studi di dusun gintungan, desa gogik, ungaran, kabupaten semarang).** *Universitas Muhammadiyah Semarang.*, 000, 177.
- BAPELKES, C. (2005). **Penyaringan (filtrasi) air dengan metode saringan pasir cepat.** 1–16.
- Budiyono, & Siswo, S. (2013). **Teknik pengolahan air** (1st ed.). Graha Ilmu.
- Damayanti, H. R. (2018). **Pemetaan wilayah persebaran fe pada air sumur gali di desa kotesan, prambanan, klaten.** *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 9–29. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/850/>
- Ezequiel, S., Lee, B., Kim, L.-H., & Koo, B. H. (2016). **Evaluation of the impact of filter media depth on filtration performance and clogging formation of a stormwater sand filter.** *Journal of Korean Society on Water Environment*, 32, 36–45. <https://doi.org/10.15681/KSWE.2016.32.1.36>
- Hartono, D., Gusniani, I., & Sandyanto, A. (2010). **Evaluasi unit pengolahan air minum instalasi pdam rawa lumbu 4, bekasi.** *Jurnal Purifikasi*, 11(2), 119–120.
- Heriyani, O., & Mugisidi, D. (2016). **Pengaruh karbon aktif dan zeolit pada ph hasil filtrasi air banjir.** *Prosiding Seminar Nasional Teknologi, Kualitas Dan Aplikasi Fakultas Teknik UHAMKA, January 2016*, 199–202.
- Indasah. (2017). **Kesehatan lingkungan sanitasi,kesehatan lingkungan dan k3** (1st ed.). Deepublish.
- Jenti, U. B., & Nurhayati, I. (2014). **Pengaruh penggunaan media filtrasi terhadap kualitas air kabupaten sidoarjo.** *Teknik WAKTU*, 12(02), 34–38.
- Kandra, H. S., Deletic, A., & McCharty, D. (2014). **Assessment of impact of filter design variables on clogging in stormwater filters.** 28(7), 1873–1885.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). **Prinsip-prinsip pengolahan air bersih. Pelatihan Tepat Guna Kesehatan Lingkungan**, 1–26. <http://bapelkescikarang.bppsdmk.kemkes.go.id/kamu/kurmod/Pengolahanairbersih/md-1a modul prinsip-prinsip penjernihan air.pdf>
- Khayan, & Anwar, T. (2016). **Efektifitas pasir dan karbon aktif dalam menurunkan kekeruhan dan timbal pada air hujan.** *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 143–151.
- Kusnaedi. (2010). **Mengolah air kotor untuk air minum: memperoleh air bersih dengan teknologi sederhana.** Penebar Swadaya.
- Kustiasih, T. (2014). **Instalasi saringan pasir lambat.** 17.
- Mashuri, T. M. (2017). **Teknologi pengolahan sederhana (1st ed.).** Deepublish.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). **Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 32 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua dan pemandian umum.** *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Munfiah, S. (2017). **Keefektifan karbon aktif tempurung kelapa, zeolit dan pasir aktif dalam menurunkan kekeruhan air.** *Medsains*, 3(01), 13–14.
- Narita Kadek, Bambang Lelono, dan S. A. (2010). **Penerapan jaringan syaraf tiruan untuk penentuan dosis tawas pada proses koagulasi sistem pengolahan air bersih.** *Teknik Fisika*. <http://digilib.its.ac.id/>
- Nurmalia, D., Elystia, S., & Sasmita, A. (2019). **Pengaruh diameter pasir silika dan zeolit pada saringan pasir lambat dalam menurunkan parameter kekeruhan air sungai siak.** *Jom Fteknik*, 6, 1–8.
- Panigoro, S. A. (2015). **Pengaruh variasi ketebalan pasir dan karbon aktif pada media saringan pasir lambat terhadap penurunan kekeruhan pada air sumur (suatu penelitian di kelurahan pulubala kecamatan kota tengah kota gorontalo).** *UNG Repository*.
- PERMENDAGRI NO 23. (2006). **Peraturan menteri dalam negeri nomor 23 tahun 2006 tentang pedoman teknis dan tata cara pengaturan tarif air minum pada perusahaan daerah air minum.** *Chest*, 25(1), 1–20.
- Pinem, K. I. (2019). **Pengaruh rate filtrasi dan ketebalan media pasir silika terhadap penurunan nilai kekeruhan dan peningkatan nilai ph dalam filtrasi air gambut.**

- Prasetyo, R. I., Mashadi, A., & Amin, M. (2018). Pengaruh filtrasi dengan metode up flow terhadap kekeruhan , besi (fe) dan derajat keasaman (ph). *World of Civil and Enviromental Engineering*, 1 (1)(1), 9–13. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/sipil/article/view/245>
- Riduan, R. (2005). Studi pengaruh penambahan karbon aktif pada optimasi penurunan warna dan kandungan organik pada air gambut menggunakan membran ultrafiltrasi. 6(1), 54–60.
- Romain, S. (2014). Alat pendeksi kekeruhan air menggunakan parameter fisika berbasis mikrokontroler atmega8535. *Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya*, 4–25.
- Rukandar, D. (2017). Pencemaran air: pengertian, penyebab, dan dampaknya. *Mimbar Hukum*, 21(1), 23–34. <https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PENCEMARAN AIR, PENGERTIAN, PENYEBAB DAN DAMPAKNYA.pdf>
- Siti Munfiah, R. M. P. A. (2015). Kemampuan karbon aktif tongkol jagung dalam menurunkan kekeruhan air. *Medsains*, 1(1), 30–34.
- Suliastuti, I., S.P, A., & Iskandar, T. (2018). Pengaruh perbandingan jumlah media filter (pasir silika, karbon aktif, zeolit) dalam kolom filtrasi terhadap kualitas air mineral. *Teknik Kimia, Universitas Tribuwana Tungadewi*.
- Sumiyasih, E. (2013). Pengaruh variasi ketebalan media filtrasi pasir kuarsa dan breksi batu apung terhadap penurunan fe dan kekeruhan air sumur gali. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5.
- Supian. (2020). *Saringan pasir cepat (rapid sand filter)*.
- Wiyono, N., Arief, F., & Syauqiah, I. (2017). Sistem pengolahan air minum sederhana. *Konversi*, 6(1).

